

Pembibitan kelapa sawit merupakan titik awal yang paling menentukan masa depan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas yang tinggi (Risza 2014). Bibit kelapa sawit yang baik adalah bibit yang memiliki kekuatan dan penampilan tumbuh optimal serta berkemampuan dalam menghadapi kondisi cekaman lingkungan saat pelaksanaan penanaman atau *transplanting* (Hartanto 2011).

Seleksi bibit dilakukan dengan ketat karena bibit dengan standar yang baik akan menentukan masa depan kualitas tanaman dan hasil panen. Perencanaan dan pengelolaan pembibitan harus dilaksanakan secara tepat dan bijaksana sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Sumber bibit yang digunakan harus berasal dari varietas yang telah teruji dan bersertifikat agar hasil produktivitasnya tetap optimal (Sunarko 2014).

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengikuti kegiatan budidaya kelapa sawit, menerapkan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan, menambah keterampilan dan pengalaman kerja. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah mempelajari dan memahami teknis kerja pada pembibitan kelapa sawit.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Morfologi Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman monokotil dan berakar serabut. Perakarannya sangat kuat karena tumbuh kebawah dan kesamping membentuk akar primer, sekunder, tersier, dan kuartar. Akar primer tumbuh kebawah di dalam tanah sampai batas permukaan air tanah. Akar sekunder, tertier, dan kuartar tumbuh sejajar dengan permukaan air tanah bahkan akar tertier dan kuartar menuju lapisan atas atau ketempat yang mengandung banyak zat hara (Fauzi *et al.* 2008).

Batang kelapa sawit tidak bercabang dan berbentuk silinder dengan diameter sekitar 20 -75 cm. Tinggi batang bertambah 45 – 60 cm per tahun (tergantung varietas). Umur ekonomis tanaman sangat dipengaruhi oleh pertambahan tinggi batang per tahun. Semakin rendah pertambahan tinggi batang, semakin panjang umur ekonomis tanaman. Batang diselimuti oleh pangkal pelepah daun tua sampai kira – kira umur 11 – 15 tahun (Pahan 2015).

Daun kelapa sawit merupakan daun majemuk. Panjang daun pelepah daun sekitar 6,5 – 9 m (tergantung varietas). Jumlah anak daun pada setiap pelepah berkisar antara 250 – 400 helai. Daun kelapa sawit terdiri atas beberapa bagian yaitu anak daun (*leaflets*), helaian (*lamina*), dan tulang anak daun (*midrib*) (Pahan 2015).

Kelapa sawit merupakan tanaman monoecious (berumah satu), artinya bunga jantan dan bunga betina terdapat pada satu tanaman masing – masing terangkai dalam satu tandan. Umumnya tanaman kelapa sawit melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.